

**PENGARUH AKSES INTERNET TERHADAP AKTIFITAS
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH MASMUR
PEKANBARU**



Oleh

MUHAMMAD ALI

NIM. 10711000414

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENGARUH AKSES INTERNET TERHADAP AKTIFITAS
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK DI MADRASAH TSANAWIYAH MASMUR
PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

MUHAMMAD ALI

NIM. 10711000414

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

ABSTRAK

MUHAMMAD ALI (2012): Pengaruh Akses Internet terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Ahklak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru .

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh akses internet terhadap aktivitas belajar siswa dan apakah ada pengaruh yang signifikan antara akses internet terhadap aktivitas belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh akses internet terhadap aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Ahklak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh yang signifikan antara akses internet terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Ahklak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?

Untuk menjawab permasalahan di atas, maka penulis menjadikan siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru sebagai subjek. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah pengaruh akses internet terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Ahklak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui angket, dan dokumentasi ke lapangan. Angket yang penulis sebarakan merupakan angket tertutup, terdiri dari tiga alternative yaitu a, b, dan c. Untuk menganalisis data penulis menggunakan rumus *produc moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara akses internet terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah ahklak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

ABSTRACT

Muhammad Ali (2012): The Influence of Internet Access toward Students' Learning Activity in Akidah Akhlak Subject matter at State Islamic Junior High School of Masmur Pekanbaru

The problem of the research is how the internet access influence students' learning activity does and is there any significant influence between internet access and students' learning activity.

The aimed of the research is to find out the influence of internet access toward students' learning activity in Akidah Akhlak Subject matter at State Islamic Junior High School of Masmur Pekanbaru. The formulation of this research is there any significant influence between internet access and students' learning activity in Akidah Akhlak Subject matter at State Islamic Junior High School of Masmur Pekanbaru ?.

To answer question above, the writer take the students' of State Islamic Junior High School of Masmur as subject. In addition, the object of the research is The Influence of Internet Access toward Students' Learning Activity in Akidah Akhlak Subject matter at State Islamic Junior High School of Masmur Pekanbaru. The technique of data collection which is used is questionnaire, and documentation. The questionnare is closed which consists of theree alternative optioans, a, b, and c. And technique of data analysis is quantitative technique which uses *produc moment* formula.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Based on the analysis, it can be concluded that there is no a significant influence between internet access toward students' learning activity in Akidah Akhlak subject matter at State Islamic Junior High School of Masmur Pekanbaru.

ملخص

محمد علي (2012): الأثر طلب الداخلية لعمل التعليم التلاميذ في مادة العقيدة الأخلاقية في المدرسة الثانوية مسمور باكنبارو.

المشكلة في هذا البحث هو كيف أثر الداخلية لعمل التلاميذ وهل توجد الأثر ذومعنى بين طلب الداخلية لعمل التعليم التلاميذ.

أما الغرض من هذا البحث ليعلم الأثر طلب الداخلية لعملية التعليم التلاميذ في مادة العقيدة الأخلاقية في المدرسة الثانوية مسمور باكنبارو. أما خلفية المشكلة من هذا البحث هو هل توجد ذومعنى بين طلب الداخلية لعمل التعليم التلاميذ في مادة العقيدة الأخلاقية في المدرسة الثانوية مسمور باكنبارو.

ليحصل الجواب من مشكلة الأعلى، فالكاتب يجعل التلاميذ المدرسة الثانوية مسمور باكنبارو أفراد. وموضعه أثر طلب الداخلية لعمل التعليم التلاميذ في المدرسة الثانوية مسمور باكنبارو. أما طريقة جمع البيانات هي الإستفتاء، والوثائق. وأما الإستفتاء الذي أعطى الكاتب هي إستفتاء التغطى وهي من ثلاث الجهاد هي أ، ب، و ج. وأما تحليل البيانات هي بإستخدام الرمز :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

ومن تحليل البيانات يوجد الملخص بأنه لم يوجد أثر ذومعنى بين طلب الداخلية لعمل التعليم التلاميذ في مادة العقيدة الأخلاقية في المدرسة الثانوية مسمور باكنبارو.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah.....	7
3. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kerangka Teoretis	9
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Konsep Operasional	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Waktu dan Tempat Penelitian	32
B. Objek dan Subjek Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	34
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
B. Penyajian Data dan Pembahasan.....	40
C. Analisis Data	53
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	61
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Jumlah Guru dan Pegawai MTs Masmur Pekanbaru.....	37
TABEL 2	Keadaan Jumlah Siswa MTs Masmur Pekanbaru	38
TABEL 3	Sarana dan Prasarana MTs Masmur Pekanbaru	39
TABEL 4	Hasil Angket Siswa Mampu Mengakses Internet	40
TABEL 5	Hasil Angket Siswa Langsung Mengakses Internet.....	41
TABEL 6	Hasil Angket Siswa Mencari Jawaban.....	42
TABEL 7	Hasil Angket Siswa Membuka Situs yang Baik	42
TABEL 8	Hasil Angket Lama Siswa Mengakses Internet	43
TABEL 9	Hasil Angket Siswa Mengakses Internet Hanya di Bawah Pukul 9 Malam	43
TABEL 10	Hasil Angket Orangtua Memberikan Biaya Khusus untuk Akses Internet	44
TABEL 11	Hasil Angket Biaya yang di Berikan Cukup	45
TABEL 12	Hasil Angket Siswa Berlangganan Internet	45
TABEL 13	Hasil Angket Siswa Mengakses Internet Setiap Hari	46
TABEL 14	Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Y	46
TABEL 15	Hasil Angket Siswa Senang Mengikuti Pelajaran.....	47
TABEL 16	Hasil Angket Siswa Terlambat Karena Main Internet	47
TABEL 17	Hasil Angket Siswa Bertanya Pada Saat Belajar	48
TABEL 18	Hasil Angket Siswa Selalu Datang Tepat Waktu.....	48
TABEL 19	Hasil Angket Siswa Mengumpulkan Tugas Tepat Waktu	49
TABEL 20	Hasil Angket Siswa Mengulang Kembali Pelajaran	49
TABEL 21	Hasil Angket Siswa Semangat dalam Mengikuti Pelajaran.....	50
TABEL 22	Hasil Angket Siswa Menggunakan Waktu Senggang untuk Belajar	51
TABEL 23	Hasil Angket Siswa Mengerjakan Tugas dengan Baik...	51
TABEL 24	Hasil Angket Siswa Pulang Sesuai Jadwal	52
TABEL 25	Rekapitulasi Hasil Angket Variabel Y	52
TABEL 26	Pasangan Data Interval Variabel X dan Y	53
TABEL 27	Uji Normalitas.....	55
TABEL 28	Anova ^b	58
TABEL 29	Corelations	60
TABEL 30	Coefisien Regresi Linear.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), maka muncullah berbagai penemuan-penemuan baru tentang berbagai media, baik media elektronik begitu juga media cetak, sehingga melahirkan industrialisasi kedalam berbagai bidang. Demikian pula penerapan teknologi yang semakin canggih serta datangnya abad informasi, maka hal tersebut akan mempengaruhi budaya umat manusia.

Teknologi komunikasi telah memungkinkan terselenggaranya komunikasi yang semakin cepat antar manusia, antar kelompok masyarakat dan antar bangsa yang satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu keadaan yang demikian akan menyebabkan suasana saling mempengaruhi antara golongan masyarakat dan antar bangsa menjadi semakin intensif.¹

Internet telah membuat revolusi dunia komputer dan dunia komunikasi yang tidak pernah diduga sebelumnya. Penemuan telegram, telepon, radio dan komputer merupakan rangkaian kerja ilmiah yang menuntun menuju terciptanya internet yang lebih terintegrasi dan lebih berkemampuan dari pada alat-alat tersebut. Internet memiliki kemampuan penyiaran ke seluruh dunia, memiliki mekanisme diseminasi informasi,

¹ F. Rahmadi, *Informasi dan Komunikasi dalam Percaturan Internasional*, Bandung: Alumni, 1988, h. 3-4

sebagai media untuk berkolaborasi dan berinteraksi antara individu dengan komputernya tanpa dibatasi oleh kondisi geografis.

Secara harfiah, internet (kependekan dari interconnected-networking) ialah rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian. Internet berasal dari kata *Interconnection Networking* yang mempunyai arti hubungan komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global) dengan melalui jalur telekomunikasi seperti telepon, radio link, satelit dan lainnya. Komputer-komputer tersebut dapat berada di rumah, kantor, sekolah, departemen pemerintah, universitas dan lainnya. Internet juga berarti jaringan komputer yang sangat luas, menjangkau seluruh dunia dan memungkinkan terjadinya pertukaran informasi atau data.²

Internet sering juga diartikan sebagai jaringan komputer di seluruh dunia yang berisikan informasi dan sebagai sarana komunikasi data yang berupa suara, gambar, video dan juga teks. Informasi ini dibuat oleh penyelenggara atau pemilik jaringan komputer atau dibuat pemilik informasi yang menitipkan informasinya kepada penyedia layanan internet.

Internet berawal dari buah pemikiran inovatif *Advanced Research Projects Agency (ARPA)* yang menciptakan ARPANET pada penghujung tahun 60-an, adalah sebuah agensi *Department of Defence (DoD)* AS yang mensponsori pengembangan suit protocol. ARPA selanjutnya berganti menjadi DARPA atau *Defence Advanced Research Project Agency*. Sekitar tahun 1973, DARPA bekerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan dan institusi riset untuk menginvestigasi teknik dan teknologi yang mampu menyatukan paket-paket jaringan dalam beragam bentuk.

² Rachmat Rusli, *Panduan Praktis Koneksi Internet dengan Handphone*, Jakarta: Media Kata, cet ke-lima, 2007, h. 1

Sasaran utamanya adalah mengembangkan protokol komunikasi yang memungkinkan komputer-komputer dapat berkomunikasi secara transparan melintasi multi paket jaringan yang terhubung, Ini dikenal dengan “*the Internetting project*” dan “*the system of networks*”, yang kemudian melahirkan “Internet”. Pada periode berikutnya pengembangan internet semakin serius dan terbuka. Saat ini ribuan partisipasian, baik organisasi, maupun individu dari berbagai belahan dunia turut terlibat di dalamnya.

Hal di atas juga sesuai dengan ketika sebuah seminar yang di selenggarakan di San francisko 1996 mengenai internet, para praktisi teknologi informasi yang dahulu bekerjasama dalam penelitian untuk memperkenalkan internet ke dunia industri pun secara jujur mereka mengakui bahwa mereka tidak pernah menduga perkembangan internet akan menjadi seperti ini.³

Pada masyarakat yang sedang mengalami perkembangan, terutama remaja atau anak sekolah akan dikelilingi oleh lingkungan elektronik yang cukup menarik seperti internet, internet berkembang dengan begitu pesat, mulai dari perkotaan sampai pedesaan. Kemudian kehadiran media internet tidaklah selalu konsekwen dengan apa yang diharapkan oleh pendidikan, karena media internet tidaklah selalu menampilkan hal-hal yang positif akan tetapi banyak yang bisa diakses di internet hal-hal yang bersifat negatif, sekarang ini banyak anak-anak membuka situs yang tidak

³Janer Simarmata, *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*, Yogyakarta: ANDI, 2006, h. 11

baik bahkan mereka sampai larut malam main game. Hal ini akan mempengaruhi perkembangan mereka, baik perkembangan secara fisik maupun perkembangan psikis mereka.

Anak-anak yang dilahirkan pada hakikatnya tidak memiliki moral (immoral). Tetapi dalam dirinya terdapat potensi moral yang siap untuk dikembangkan. Karena itu, melalui pengalamannya berinteraksi dengan orang lain (dengan orang tua, saudara, teman sebaya, atau guru), anak belajar memahami perilaku mana yang baik, yang boleh dilakukan dan mana yang buruk, yang tidak boleh dilakukan.⁴

Pada hakikatnya kegemaran usia anak sekolah, khususnya siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru dalam menggunakan media internet adalah berbeda-beda. Berdasarkan wawancara awal yang penulis lakukan ada sebagian anak yang menggunakan media internet jika ada tugas yang harus dicari di internet, sebagian lagi ada yang setiap pulang sekolah menggunakan internet untuk hiburan bahkan untuk melihat hal-hal yang tidak boleh dilihat oleh anak usia mereka, sehingga ini dapat merusak moral mereka dan akan membawa perubahan pada tingkahlaku dan sikap mereka, akibatnya siswa akan malas belajar, cabut, dan akhirnya prestasi belajar siswa akan jauh dibawah standar yang telah ditetapkan oleh guru.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru, sebagian dari siswanya sering mengakses internet, sedangkan internet mengandung nilai positif dan nilai negatif.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan ternyata di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru dapat dilihat bahwa sebagian

⁴ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Rosdakarya, 2009, h. 258

siswa sering menggunakan internet, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Sebagian siswa sesudah pulang langsung mengakses internet tanpa pulang dulu kerumahnya.
2. Dijumpainya siswa yang tidak masuk sekolah, padahal sepengetahuan orang tuanya anak tersebut berangkat dari rumah dengan pakain rapi seragam sekolah.
3. Adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, khususnya guru Akidah Akhlak.
4. Adanya siswa yang seharian bahkan sampai larut malam belum pulang kerumah disebabkan anak tersebut main internet.
5. Adanya siswa yang mendapat nilai rendah dan tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.
6. Kurangnya minat belajar siswa, ini ditandai dengan dijumpainya siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menerangkan.
7. Adanya siswa mengakses internet hanya untuk main game.
8. Adanya siswa yang cabut karena ajakan temannya untuk main internet.
9. Dijumpainya siswa yang cabut ketika waktu sekolah.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Akses Internet Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.”***

B. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalahan dan kekeliruan dalam memahami, maka penulis memperjelas beberapa istilah sebagai berikut:

1. Akses

Yaitu kegiatan mengambil atau menyimpan data dari atau ke memori atau ke disk drive.⁵ Maksud mengakses internet dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang melalui komputer dan alat elektronik lainnya kemudian menghubungkannya dengan jaringan internet untuk mencari data dan informasi yang ia butuhkan.

2. Media internet

Yaitu suatu jaringan komputer yang satu dengan yang lain saling terhubung untuk keperluan komunikasi dan informasi.⁶

3. Aktifitas belajar

Pengalaman, berbuat, mereaksi, dan melampaui, seperti mendengarkan, melihat, memahami dan memperhatikan.⁷

4. Belajar

Adalah perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.⁸

⁵ Daryanto, *Memahami Kerja Internet*. Bandung: Yrama Widya, 2004, h. 105

⁶ Janer Simarmata, *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*, Yogyakarta: ANDI, 2006. h. 1

⁷ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003, h. 31

⁸ Sardiman. A. M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, h. 20

5. Siswa

Adalah suatu organisme yang hidup, di dalam dirinya beraneka ragam kemungkinan dan potensi yang hidup yang sedang berkembang. Di dalamnya terdapat prinsip aktif, keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri.⁹

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala di atas, maka penulis mengemukakan beberapa permasalahan, di antaranya sebagai berikut:

- a. Apa saja yang dilakukan siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru dalam waktu senggangnya setelah pulang sekolah pada setiap harinya?
- b. Apa yang dilakukan siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru ketika mereka tidak masuk sekolah dan waktu-waktu libur mereka?
- c. Apakah ada pengaruh yang signifikan akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?

2. Batasan Masalah

Dari masalah di atas terdapat sejumlah masalah yang sangat luas, maka penulis lebih memfokuskan kepada permasalahan pengaruh akses

⁹ Oemar Hamalik, *Op, Cit.* h. 170

internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru khususnya pada kelas IX (sembilan).

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah adalah “Apakah ada pengaruh yang signifikan antara akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi bagi para guru dan orangtua dalam menyikapi perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan pengaruhnya terhadap dunia pendidikan khususnya bagi anak-anak usia sekolah terutama pengaruhnya bagi aktifitas belajar mereka.
- b. Sebagai bahan masukan pemikiran terhadap peningkatan mutu pendidikan dimasa yang akan datang khususnya bagi MTs Masmur Pekanbaru.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan, maka perlu didukung oleh konsep teoritis yang ada relevansinya dengan masalah yang dikaji.

1. Pengertian Internet

Menurut Rachmat Rusli dalam bukunya panduan koneksi internet dengan Handphone disebutkan bahwa secara harfiah internet (kependekan dari interconnected-networking) ialah rangkaian komputer yang terhubung di dalam beberapa rangkaian.¹

Internet juga dapat kita artikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain diseluruh dunia, dimana di dalamnya terdapat berbagai sumberdaya informasi dari yang mulai statis hingga dinamis dan interaktif.

Internet berasal dari kata *Interconnection Networking* yang mempunyai arti hubungan komputer dengan berbagai tipe yang membentuk sistem jaringan yang mencakup seluruh dunia (jaringan komputer global) dengan melalui jalur telekomunikasi seperti telepon, radio link, satelit dan

¹ Rachmat Rusli, *Op, Cit*, h. 1

lainnya. Komputer-komputer ini dapat berada di rumah, kantor, sekolah, departemen pemerintah, universitas dan lainnya.²

Sedangkan menurut Daryanto dalam bukunya memahami kerja internet, internet adalah kumpulan luas jaringan komputer yang saling menghubungkan jaringan (*tele*) komunikasi yang ada diseluruh dunia atau seluruh manusia yang secara aktif berpartisipasi, sehingga internet menjadi sumberdaya seperti informasi yang sangat berharga.³

Kemudian Janer Simarmata mengatakan bahwa internet bagaikan sebuah kota elektronik yang sangat besar di mana setiap penduduk memiliki alamat yang dapat digunakan untuk kirim surat atau informasi.⁴ Dalam era globalisasi saat ini, ketergantungan masyarakat terhadap media masa sangat kuat, keberadaan media masa apalagi internet tidak lagi barang langka untuk ditemui, ini ditandai dengan dijumpainya rumah-rumah warnet baik di kota maupun di desa.

Penemuan dibidang teknologi komunikasi dan informasi telah mendorong terus berkembangnya media elektronik, berbagai kemajuan dan perubahan telah terjadi dalam percepatan yang semakin meningkat, sejak ditemukannya radio sampai televisi hitam putih dibutuhkan waktu yang cukup lama, akan tetapi pada perkembangan selanjutnya mulai dari

² *Ibid*

³ Daryanto, *Op. Cit*, h. 9

⁴ Janer Simarmata, *Op. Cit*, h. 281

televisi berwarna sampai pada penemuan teknologi komunikasi interaktif lewat internet misalnya perubahan menjadi semakin cepat pula.⁵

Kemudian dengan ditemukannya berbagai macam teknologi yang mendukung informasi, ini menyebabkan perkembangan teknologi informasi yang demikian pesat, dimana setiap informasi yang ada di dunia ini dapat kita peroleh dalam waktu yang relatif singkat.⁶

Dunia pendidikan saat ini tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi atau teknik informasi, sebab dengan dikembangkannya aplikasi-aplikasi yang berkenaan dengan pendidikan akan memberikan kemudahan dan bantuan dalam memajukan dunia pendidikan.

Bahkan awal mula perkembangan komputer dan internet dewasa ini adalah fakta dari riset-riset yang dikerjakan oleh kalangan akademisi. Saat ini pendidikan juga membutuhkan teknik informasi yang sama besarnya seperti kalangan dunia kerja. Dunia pendidikan berkaitan erat dengan informasi dan pengetahuan. Oleh karena itu, akses yang mudah kepada informasi dan pengetahuan menjadi sangat penting.⁷

Pemanfaatan teknologi informasi khususnya internet dalam media komputer sangatlah dirasakan saat ini. Karena diyakini pada masa yang akan datang teknologi informasi akan menjadi penggerak utama dan sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi dunia kedepan. Teknologi

⁵ Asep Saeful Muhtadi, *Jurnalistik Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999, h. 95

⁶ Janer Simarmata, *Op. Cit.* h. 17

⁷ *Ibid*, h. 15

informasi juga dipandang sebagai hal yang sangat penting dalam perluasan kesempatan belajar serta perolehan informasi masyarakat dunia.⁸

Pada dasarnya internet merupakan media yang sangat positif sebab media ini banyak membantu dan memudahkan manusia dalam melaksanakan aktifitasnya, akan tetapi banyak juga siswa yang salah dalam menggunakan internet. Hal ini senada dengan apa yang dikatakan oleh Slameto:

“Mass media yang baik akan memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa dan belajarnya”.⁹

Bahkan internet merupakan jendela dunia yang memiliki peranan penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan perluasan wawasan.¹⁰ Akan tetapi pada kenyataannya sebagian siswa ada yang salah dalam menggunakan internet, sebab di internet juga ada hal-hal yang bersifat negatif yang harus di jauhi. Pengaruh negatif yang dapat dilihat secara langsung sangatlah beragam bentuknya.

Dampak negatif, inilah yang harus kita waspadai. Sekarang ini banyak sekali situs porno yang menyediakan filem- filem, gambar dan cerita porno, yang berbahaya bagi bagi para anak didik. Cerita-cerita tidak mengandung nilai pendidikan dan menyimpang, juga banyak terexspose secara bebas di internet dengan tidak ada batasan.

⁸ *Ibid*

⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta. h.

¹⁰ Oscar Yulius, *Akses Cepat Menguasai Internet*, Jakarta: Jalur Mas Media, 2009, h. 1

Hal ini akan menjadikan anak didik malas belajar karna cahitting yang terus menerus, bermain game secara online yang sulit ditinggalkan. Semua itu hanya sebagian kecil dampak negatif yang ditimbulkan. Untuk itu sebagai pendidik, diharuskan mengarahkan anak didiknya ke arah yang baik, mencegah hal- hal yang berkemungkinan menjerumuskan. Maka pada waktu main internet, seharusnya anak diarahkan ke situs yang bernilai education.¹¹

Penggunaan jaringan oleh masyarakat luas akan menyebabkan timbulnya masalah-masalah sosial, etika, politik maupun ekonomi. Internet telah masuk kesegala penjuru kehidupan masyarakat. Semua orang dapat memamfaatkannya tanpa memandang status sosial, usia dan juga jenis kelamin.

Penggunaan internet tidak akan menimbulkan masalah selama subyeknya terbatas pada topik-topik tekhnis, pendidikan atau hobi, juga hal yang masih dalam batas norma-norma kehidupan, tetapi kesulitan mulai muncul bila suatu situs di internet mempunyai topik yang sangat menarik perhatian orang seperti, pertentangan politik, agama, sex dan lain-lain.

Kemudian manfaat-manfaat yang dapat diambil dari internet tergantung oleh orang atau perusahaan perusahaan yang memanfaatkan media internet. Bila internet itu disalah gunakan dalam pemanfaatannya, maka akan timbul dampak negatif yang tidak diinginkan.¹² Secara umum internet memiliki dua dampak, *Pertama*, dampak positif dan *Kedua*, dampak negatif.¹³

¹¹ *Ibid*

¹² <http://nuvenridel07.wordpress.com/2007/06/14/pengaruh-internet/>

¹³ [http://www.anneahira.com/pengaruh-internet-terhadap-prestasi-belajar-siswa-](http://www.anneahira.com/pengaruh-internet-terhadap-prestasi-belajar-siswa-5344.htm)

Pertama, pengaruh positif adalah pengaruh yang bernilai baik. Seperti pengaruh positif dari internet terhadap aktifitas belajar siswa yaitu siswa dapat mengakses pelbagai informasi dan ilmu pengetahuan serta sharing riset antar siswa terutama dengan mereka yang berjauhan tempat tinggalnya. Apabila digunakan dengan baik maka akan bermanfaat positif bagi siswa, kemudian manfaatnya dalam bidang pendidikan, materi pelajaran bisa disampaikan dalam berbagai bentuk, gambar, animasi, filem, suara dan konten-konten interaktif. Murid bisa lebih mudah belajar dan berkreasi. Ilmu pengetahuan dan informasi terbaru dapat disampaikan dalam waktu yang sangat singkat dari dan ke belahan bumi manapun.¹⁴

Kedua, pengaruh negatif internet yang dapat berakibat buruk bagi perkembangan anak didik, misalnya: pornografi, kebencian, kejahatan, kekerasan, dan sejenisnya. Berita yang bersifat pelecehan seperti pelecehan seksual mudah diakses oleh siapa pun. Barang-barang seperti alkohol, narkoba banyak ditawarkan melalui internet. Bahkan, melalui internet orang juga melakukan penipuan dan pencurian. Kemudian beberapa berita melansir adanya penculikan anak atau kasus pelarian anak di bawah umur yang berawal dari situs pertemanan atau jejaring sosial di internet. Sifat anak yang mudah percaya pada siapa pun memungkinkan terjadinya hal tersebut. Hal ini tentu saja merupakan situasi yang sangat memprihatinkan. Kecanduan permainan online yang melanda pada siswa juga merupakan pengaruh negatif internet. Kecanduan dan ketergantungan dapat membuat siswa kehabisan waktu dan energi untuk bermain.¹⁵

Berdasarkan beberapa hal di atas maka jelaslah bahwa internet itu tergantung pada orang yang menggunakannya, apakah ia gunakan untuk yang bersifat positif atau hal-hal yang bersifat negatif. Di bawah ini akan diuraikan tentang penggunaan internet untuk hal yang positif dan hal yang negatif.

a. Penggunaan internet untuk hal yang positif.

Internet telah banyak membantu manusia dalam segala aspek kehidupan sehingga internet mempunyai andil penuh dalam kehidupan sosial. Dengan adanya internet apapun dapat kita lakukan baik positif maupun negatif. Ada

¹⁴ *Ibid*

¹⁵ *Ibid*

beberapa hal yang dapat kita mamfaatkan dari internet untuk hal yang positif, di anataranya adalah:¹⁶

- 1) Internet di gunakan sebagai media komunikasi, ini merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya di seluruh dunia. Media pertukaran data, dengan menggunakan email, newsgroup, ftp dan www (world wide web – jaringan situs-situs web) para pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.
- 2) Untuk menambah informasi atau pengetahuan. Internet merupakan sebuah layanan yang memudahkan kita menambah wawasan, berkomunikasi, dan juga memudahkan kita untuk mencari suatu bahan yang mungkin sulit dicari secara nyata.
- 3) Untuk menambah wawasan. Melalui akses dunia maya internet ini, kita dapat menambah wawasan, berkomunikasi jarak jauh dan juga mencari informasi yang sangat kita butuhkan. Dalam dunia pendidikan internet dapat membantu siswa untuk mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan serta sharing riset antarsiswa terutama dengan mereka yang berjauhan tempat tinggalnya.

b. Penggunaan internet untuk hal yang negatif.¹⁷

1) **Cybercrime**

Adalah kejahatan yang di lakukan seseorang dengan sarana internet didunia maya yang bersifat melintasi batas negara perbuatan dilakukan secara illegal. Cara seperti ini mereka lakukan dengan cara *Hacking* yaitu suatu usaha memasuki jaringan dengan tujuan mencari kelemahan sistem jaringan. Kemudian cara lain yang dilakukan adalah *Cracking* yaitu suatu usaha memasuki secara ilegal sebuah jaringan dengan tujuan untuk mencuri, mengubah atau menghancurkan file yang disimpan pada jaringan tersebut.

2) Pornografi

Anggapan yang mengatakan bahwa internet identik dengan pornografi, memang tidak salah. Dengan kemampuan penyampaian informasi yang dimiliki internet, pornografi pun merajalela. Untuk mengantisipasi hal ini, para produsen ‘browser’ melengkapi program mereka dengan kemampuan untuk memilih jenis home-page yang dapat diakses. Di internet terdapat gambar-gambar pornografi dan kekerasan yang bisa mengakibatkan dorongan kepada seseorang untuk bertindak kriminal. Para pelajar yang baru mengenal internet biasanya menggunakan fasilitas ini untuk mencari hal yang aneh-aneh. Seperti gambar-gambar yang tidak senonoh, atau video-video aneh yang bersifat “asusila” lainnya yang dapat mempengaruhi jiwa dan kepribadian dari siswa itu sendiri, sehingga siswa terpengaruh dan mengganggu

¹⁶ <http://duniabaca.com/pengaruh-internet-manfaat-internet-serta-dampak-positif-dan-negatif-internet-bagi-pengguna-nya.html>

¹⁷ *Ibid*

konsentrasinya terhadap proses pembelajaran disekolah, namun demikian tidak semua siswa melakukan hal yang demikian, hanya segelintir pelajar yang usil saja yang dapat melakukannya karena kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri pribadi dan sekitarnya, namun pada umumnya internet digunakan oleh setiap pelajar untuk mencari atau mendapatkan informasi.

3) Penipuan

Hal ini memang merajalela di bidang manapun. Internet pun tidak luput dari serangan penipuan. Cara yang terbaik adalah tidak mengindahkan hal ini atau mengkonfirmasi informasi yang anda dapatkan pada penyedia informasi tersebut.

4) Perjudian

Dampak lainnya adalah meluasnya perjudian. Dengan jaringan yang tersedia, para penjudi tidak perlu pergi ke tempat khusus untuk memenuhi keinginannya. Anda hanya perlu menghindari situs seperti ini, karena umumnya situs perjudian tidak agresif dan memerlukan banyak persetujuan dari pengunjungnya.

5) Carding

Yaitu suatu kejahatan yang dilakukan melalui internet dengan cara mencatat kode kartu kredit pada saat orang bertransaksi melalui kartu kredit kemudian mereka menggunakannya untuk kepentingan kejahatan mereka.

6) Untuk kejahatan dan kesadisan

Ini terjadi ketika berawal dari penampilan yang kita jumpai pada tampilan di internet ketika kita mengakses internet. Dan ini demi kepentingan bisnis pemilik menggunakan cara untuk dapat menjual situs mereka.

1. Kegunaan Internet

Ada beberapa kegunaan dari internet, antara lain:¹⁸

- a. Internet sebagai media pemasaran
- b. Internet sebagai sumber informasi
- c. Internet sebagai media komunikasi
- d. Internet tidak dibatasi oleh wilayah.

2. Kekurangan dan Kelebihan Internet

Secara umum ada beberapa kelebihan internet dibandingkan dengan media yang lainnya, antara lain:¹⁹

¹⁸ David Odang, *Rahasia Sukses Menjual dengan Internet*, Yogyakarta: ANDI, terj, 2008, h. 1

- a. Memiliki keunggulan media radio, yaitu cepat dalam pengiriman informasi karena dapat dengan mudah di *update* dan dikirim sewaktu-waktu.
- b. Data atau berita disimpan dan bisa sewaktu-waktu dibuka kembali atau arsip.
- c. Memiliki keunggulan dibanding media cetak, karena berita yang telah dibaca dapat dibaca ulang kembali, tidak seperti televisi (tv) maupun radio yang bersifat *continue* dan terus mengalir.
- d. Dapat dibuka dan dibaca di mana saja selama ada koneksi internet (sebagai alat pendukung), hal ini sangat menguntungkan bagi orang-orang yang ingin mengetahui sebuah berita walaupun mereka berada ditempat yang jauh. Misalnya mereka yang berada di Indonesia dapat mengakses berita yang berada di luar negeri melalui akses internet.
- e. Media online akan terus berkembang dan tidak hanya terbatas pada pengguna komputer karena saat ini media online dapat diakses melalui media handphone yang memiliki fasilitas internet.
- f. Media online merupakan *whole package* karena selain berupa teks, juga berupa animasi terutama pada iklan video, gambar dan audio.
- g. Para pengguna media online dapat saling berinteraksi satu dengan lainnya dengan cara memberikan komentar satu dengan yang lainnya.

Adapun beberapa kekurangan dari internet, secara umum dapat kita ketahui antara lain:²⁰

- a. Untuk mengakses internet membutuhkan biaya yang besar.
- b. Kurang praktis untuk mengakses media online karena harus selalu terhubung dengan internet.
- c. Tidak semua masyarakat dapat mempergunakan teknologi internet seperti masyarakat bawah.
- d. Bila terlalu lama membaca media online dapat membuat mata menjadi lelah dan dapat mengalami gangguan mata.
- e. Reporter lebih bekerja keras karena dikejar deadline.
- f. Akses situs porno yang dapat dilakukan oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja. Dengan begini moral seseorangpun dapat terpengaruh.²¹

¹⁹ <http://girlsthinks.wordpress.com/2008/01/30/%E2%80%9Ckelebihan-dan-kekurangan-dari-media-online-menurut-girlsthinks%E2%80%9D/>

²⁰ *Ibid*

²¹ <http://hasiaulia.net/2010/09/28/kelebihan-dan-kekurangandampak-buruk-internet>

- g. Adanya ancaman dari virus-virus yang ada di dunia maya, kadang seseorang sengaja melakukan penyebaran virus supaya para pengguna internet dapat terpengaruh, makanya hati-hatilah ketika anda masuk ke suatu website.
- h. Pencurian data di komputer anda, kadang ada juga hacker yang dengan sengaja melakukan pencurian data-data sensitif pada komputer anda, misalnya foto, password yang disimpan di komputer, salinan dokumen penting dan sebagainya.

3. Aktifitas Belajar

a. Pengertian Belajar

Aktifitas belajar-mengajar merupakan inti dan pelaksanaan kurikulum. Baik buruknya mutu pendidikan atau mutu lulusan dipengaruhi oleh mutu aktifitas belajar-mengajar. Bila mutu lulusanya bagus dapat diprediksi bagus mutu aktifitas belajar-mengajarnya juga bagus atau sebaliknya, bila mutu lulusan kurang bagus maka bisa dikatakan aktifitas belajar-mengajarnya juga kurang bagus.

Dalam proses pembelajaran, aktifitas belajar memegang peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan suatu yang hendak dicapai setelah aktifitas belajar dilakukan. Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya proses belajar mengajar, bahwa belajar adalah memodifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through expriencing*).²²

Menurut pengertian ini, belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya

²² Oemar Hamalik, *Op, Cit*, h. 27

mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.

Secara psikologi, belajar dapat diartikan dengan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan dinyatakan dalam aspek tingkah laku.²³

Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa belajar itu serangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju perkembangan manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁴

Akan tetapi walau secara teoritis belajar dapat diartikan dengan perubahan tingkah laku tidak semua perubahan tingkah laku organisme dapat dianggap belajar. Perubahan yang timbul karena proses belajar sudah tentu memiliki ciri-ciri perwujudan yang khas.²⁵

b. Ciri-ciri Belajar

Adapun ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar antara lain:

1) Perubahan yang secara sadar

²³ Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, cetakan ke 2, 2008, h. 128

²⁴ Sardiman A. M, *Op Cit*, h. 21

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2011, h. 107

Ini berarti individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu, atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan yang terjadi pada dirinya, misalnya ia menyadari pengetahuannya bertambah, kecakapannya bertambah dan sebagainya. Jadi perubahan tingkah laku individu yang terjadi karena mabuk atau dalam keadaan tidak sadar tidak termasuk kedalam pengertian belajar, karena individu yang bersangkutan tidak menyadari akan perubahan itu.

2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional

Sebagai hasil belajar, perubahan yang terjadi dalam diri individu berlangsung terus menerus dan tidak statis. Satu perubahan yang terjadi akan mengakibatkan perubahan berikutnya dan akan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya. Misalnya jika seorang anak belajar menulis, maka ia akan mengalami perubahan dari tidak dapat menulis menjadi dapat menulis.

3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif

Dalam belajar, perubahan-perubahan itu senantiasa bertambah dan tertuju untuk memperoleh suatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian makin banyak usaha belajar yang dilakukan, makin banyak dan makin baik perubahan yang diperoleh. Perubahan yang bersifat aktif artinya bahwa perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan karena usaha individu itu sendiri. Misalnya perubahan tingkah laku karena proses kematangan yang terjadi dengan sendirinya karena dorongan dari alam, tidak termasuk perubahan dalam pengertian belajar.

4) Perubahan dalam belajar bukan sementara

Perubahan yang bersifat sementara atau kontemporer yang terjadi hanya untuk beberapa saat saja, seperti keringat, keluar air mata dan sebagainya, tidak termasuk perubahan dalam arti belajar. Perubahan yang terjadi karena belajar bersifat permanen, ini berarti bahwa tingkah laku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.

5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah

Ini berarti bahwa perubahan tingkah laku itu terjadi karena ada tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari. Misalnya seorang yang belajar mengetik, sebelumnya sudah menetapkan apa yang mungkin dapat dicapai dengan belajar mengetik atau tingkat kecakapan mana yang dicapainya.

6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

Perubahan yang diperoleh individu setelah mengikuti suatu proses belajar mengajar haruslah meliputi seluruh aspek tingkah laku. Jika seseorang belajar sesuatu, sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh baik dalam sikap, kebiasaan, keterampilan, pengetahuan, dan sebagainya. Jadi aspek perubahan yang satu berhubungan erat dengan aspek yang lainnya.²⁶ Sedangkan perwujudan atau manifestasi belajar biasanya lebih sering tampak dalam perubahan-perubahan keterampilan, pengamatan, berfikir asosiatif dan

²⁶ *Ibid*, hal. 129- 130

daya ingat, berfikir rasional dan kritis, sikap, inhibisi, apresiasi, dan tingkah laku afektif.²⁷

Kemudian Oemar Hamalik dalam bukunya proses belajar mengajar ia menambahkan tentang perubahan yang terjadi pada seseorang setelah melakukan pembelajaran adalah pengetahuan, pengertian, emosional, hubungan sosial, jasmani, dan etis atau budi pekerti.²⁸

c. Teori Belajar

Pada awalnya teori-teori belajar dikembangkan oleh para ahli psikologi dan dicobakan tidak langsung kepada manusia di sekolah, melainkan menggunakan percobaan dengan binatang.²⁹

Pada tingkat perkembangan berikutnya, baru para ahli mencurahkan perhatiannya pada proses belajar-mengajar untuk manusia disekolah. Teori-teori belajar ini berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu manusia itu sendiri. Teori-teori belajar secara global dapat dibagi atas:³⁰

1) Teori belajar menurut Ilmu Jiwa Daya

Menurut teori ini, jiwa manusia terdiri dari bermacam-macam daya. Masing-masing daya dapat dilatih dalam rangka untuk memenuhi fungsinya. Untuk melatih suatu daya dapat digunakan berbagai cara atau bahan. Sebagai contoh untuk melatih daya ingat dalam belajar misalnya dengan menghafal kata-kata atau angka, istilah-istilah asing. Begitu pula untuk daya-daya yang lain.

²⁷ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru, 2005. h. 96

²⁸ Oemar Hamalik, *Op Cit*, h. 30

²⁹ Sardiman A. M, *Op Cit*, h. 28

³⁰ *Ibid*, hal. 29- 30

2) Teori belajar menurut Ilmu Jiwa Gestalt

Teori ini berpandangan bahwa keseluruhan lebih penting dari bagian-bagian atau unsur. Sebab keberadaannya keseluruhan itu lebih dulu. Sehingga dalam aktifitas belajar bermula pada suatu pengamatan. Pengamatan itu penting dilakukan secara menyeluruh. Menurut tokoh teori ini ia mengatakan bahwa hukum-hukum organisasi dalam pengamatan itu berlaku atau bisa diterapkan dalam aktifitas belajar.

Hal ini berdasarkan kenyataan bahwa belajar pada pokok yang terpenting adalah penyesuaian, yakni mendapatkan respon yang tepat. Karena penemuan respon yang tepat tergantung pada kesediaan diri subjek belajar dengan segala panca indranya. Dalam kegiatan pengamatan keterlibatan semua panca indra sangat diperlukan. Menurut teori ini mudah atau sukarnya suatu pemecahan tergantung pada pengamatan.

3) Teori belajar menurut Ilmu Jiwa Asosiasi

Ilmu jiwa Asosiasi berprinsip bahwa keseluruhan itu sebenarnya terdiri dari penjumlahan bagian-bagian atau unsur-unsurnya. Dari aliran teori ini ada dua aliran teori yang sangat terkenal yakni:³¹

a) Teori Konektionisme

Menurut Thorndike, dasar dari belajar itu adalah asosiasi antara kesan panca indra (*sense impreson*) dengan *impuls* untuk bertindak (*impuls to action*). Asosiasi yang demikian dinamakan “connecting”. Dengan kata lain, belajar adalah pembentukan hubungan antar stimulus dan respon, antara aksi dan reaksi. Antar stimulus dan respon ini akan terjadi bila sering dilatih.

³¹ *Ibid*, h. 33

Mengenai hubungan stimulus dan respon ini Thorndike mengemukakan beberapa hukum di antaranya sebagai berikut:

1) Law of effect

Hubungan stimulus dan respon akan bertambah erat jika disertai dengan perasaan senang atau puas, dan sebaliknya kurang erat atau bahkan bisa lenyap kalau disertai perasaan tidak senang.

2) Law of multiple response

Dalam situasi problematis, kemungkinan besar respons yang tepat itu segera tampak sehingga, individu yang belajar harus berulang kali mengadakan percobaan sampai respons itu muncul dengan tepat.

3) Law of exercise atau Law of use disuse

Hubungan stimulus dan respons akan bertambah erat kalau sering dipakai dan akan berkurang bahkan lenyap jika jarang atau tidak pernah digunakan, oleh karena itu perlu banyak latihan, ulangan dan pembiasaan.

4) Law of assimilation atau Law of analogy

Seseorang dapat menyesuaikan diri atau memberi respons yang sesuai dengan situasi sebelumnya.

b) Teori Conditioning

Kalau seseorang akan melakukan sesuatu karena adanya tanda sesuatu. Misalnya anak sekolah mendengar lonceng, kemudian berkumpul.

c) Teori Konstruktivisme

Teori adalah merupakan salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita itu adalah konstruksi (bentukan) kita sendiri. Von Glasersfeld menegaskan bahwa pengetahuan bukanlah suatu tiruan dari kenyataan. Pengetahuan bukanlah gambaran dari dunia

kenyataan yang ada, tetapi pengetahuan selalu merupakan akibat dari suatu konstruksi kognitif kenyataan melalui kegiatan seseorang.

Secara sederhana konstruktivisme ini beranggapan bahwa pengetahuan kita merupakan konstruktivisme dari kita yang mengetahui sesuatu. Pengetahuan itu bukanlah suatu fakta yang tinggal ditemukan, melainkan suatu perumusan yang diciptakan orang yang sedang mempelajarinya. Jadi seseorang yang belajar itu membentuk pengertian.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Secara umum usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, faktor-faktor tersebut adalah:

a. Faktor-faktor dalam diri individu

Banyak faktor yang ada dalam diri individu atau si pelajar yang mempengaruhi usaha dan keberhasilan belajarnya. Faktor-faktor itu menyangkut aspek jasmaniah dan rohaniyah.³²

Kemudian Slameto dalam bukunya Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya ia mengatakan secara umum faktor yang mempengaruhi belajar dapat di golongan kepada faktor intern dan faktor ekstern.³³

1) Faktor Internal

a) Faktor Jasmaniah

1. Kesehatan: Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.
2. Cacat tubuh: Cacat tubuh adalah suatu yang menyebabkan kurang atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan.

³² Nana Syaodih Sumadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet 5, 2009, h.162

³³ Slameto, *Op Cit*, h. 54

b) Faktor Psikologis

Adapun faktor yang mempengaruhi belajar ditinjau dari psikologis, antara lain:³⁴

- a. **Inteligensi:** Yaitu kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.
- b. **Perhatian:** Yaitu keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu semata-mata tertuju kepada sesuatu obyek atau benda atau sekumpulan benda atau obyek.
- c. **Minat:** Yaitu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.
- d. **Bakat:** Yaitu kemampuan untuk belajar. Kemampuan akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.
- e. **Motif**
- f. **Kematangan:** Yaitu suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, di mana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.
- g. **Kesiapan:** Yaitu kesediaan untuk memberi respon atau reaksi.

2) Faktor Ekstern

Faktor-faktor ini meliputi, antara lain:

- a) Faktor keluarga
- b) Faktor sekolah
- c) Faktor masyarakat

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan masyarakat dimana siswa atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar didalamnya akan

³⁴ *Ibid*, h. 55

memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.

Hal ini juga termasuk lingkungan siswa tinggal, jika kita kaitkan dengan permasalahan yang penulis teliti yakni lingkungan sehari-hari siswa yang di penuhi dengan rumah-rumah warnet, maka siswa sering mengakses media ini. Hal ini sejalan apa yang dikatakan oleh Wasty Soemanto dalam bukunya *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan* yakni: Lingkungan sangat besar artinya bagi setiap perkembangan fisik. Sejak individu berada dalam konsepsi, lingkungan telah ikut memberi andil bagi proses pertumbuhan atau pemuahan.³⁵

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang pengaruh akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Di antaranya:

1. Sirwandi (2006), dengan judul penelitian “Pemanfaatan Internet Sebagai Media Penunjang Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Oleh SMK Negeri 1 Pekanbaru, peneliti ini menyimpulkan bahwa: pemanfaatan media internet sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Negeri 1 Pekanbaru berada pada kategori optimal dengan persentase 83,7 %. Dan kesimpulan selanjutnya ada faktor yang memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam oleh siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru, diantaranya karena kontrol dari pihak sekolah cukup baik, lingkungan teman cukup mendukung.
2. Siti Ruchanah (2002), meneliti dengan judul “Dampak Negatif Siaran Televisi Terhadap Penggunaan Waktu Luang Oleh Siswa SMA Negeri 1 Kota Dumai”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: secara

³⁵ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, cet ke 5, 2006, h. 92

umum dampak siaran televisi terhadap penggunaan waktu luang oleh siswa SMA Negeri 1 Kota Dumai dikategorikan “cukup baik” hal ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket yang telah direkapitulasi dan berada pada kategori 55-75% dan berada pada posisi akhir 71,03%. Ini berarti bahwa siaran televisi berdampak positif terhadap penggunaan waktu luang oleh siswa SMA Negeri 1 Kota Dumai.

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang penelitian yang terdahulu maka memiliki perbedaan dan persamaan dengan judul yang penulis teliti, persamaannya yaitu, dari peneliti pertama bahwa sama-sama meneliti tentang internet akan tetapi perbedaannya adalah peneliti tersebut meneliti tentang penggunaan internet sebagai media penunjang proses belajar, sedangkan penulis meneliti tentang pengaruh akses internet bagi aktifitas belajar siswa. Kemudian peneliti kedua meneliti tentang dampak negatif siaran televisi bagi waktu luang siswa. Persamaannya dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh media massa. Adapun perbedaannya adalah peneliti kedua lebih fokus pada dampak negatif siaran televisi bagi waktu luang siswa, sedangkan peneliti meneliti pengaruh akses internet bagi aktifitas belajar siswa.

Penelitian sekarang meneliti tentang Pengaruh Akses Internet Terhadap Aktifitas belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru, bahwa Pengaruh Akses internet Terhadap Aktifitas belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak belum pernah di teliti.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menentukan bagaimana mengukur variabel dalam penelitian adapun yang penulis maksud suatu variabel bebas (independent variabel) yang dilambangkan dengan (X) dan variabel terikat yang dilambangkan (Y). dalam hal ini Pengaruh Akses Internet (v, x) dan terhadap Aktifitas Belajar Siswa (v, y).

Indikator-indikator variabel X (Pengaruh Akses Internet) diambil dari hasil angket. Indikator-indikator dari variabel Y (terhadap Aktifitas Belajar Siswa) diambil dari angket.

Berdasarkan teori-teori di atas, untuk mengetahui Pengaruh Akses Internet Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru, maka dapat diukur dengan indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Siswa mengakses internet untuk mencari tambahan informasi tentang pelajaran Akidah Akhlak.
- b. Siswa mengakses internet jika ada tugas yang diberikan guru.
- c. Pada waktu mengakses internet siswa mengakses situs-situs yang baik saja.
- d. Siswa bertanya kepada guru tentang kesulitan belajar yang mereka alami melalui internet.
- e. Siswa mengakses internet untuk bersilaturahmi dengan temannya.
- f. Waktu yang digunakan siswa tidak lama dalam mengakses
- g. Siswa mengakses internet untuk main game secara online.

- h. Siswa bolos karena ajakan teman untuk main internet.
- i. Siswa mengakses internet untuk melakukan penipuan

Indikator- indikator terhadap aktifitas belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Siswa datang tepat waktu kesekolah.
- b. Adanya pernyataan siswa senang mengikuti pelajaran Akidah Akhlak.
- c. Siswa mengerjakan tugas diberikan guru, baik pekerjaan rumah maupun pekerjaan disekolah.
- d. Siswa mengerjakan tugas dengan baik
- e. Siswa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu.
- f. Siswa memperhatikan guru pada saat menerangkan.
- g. Siswa semangat dalam belajar dan mengikuti pelajaran dengan giat.
- h. Siswa bertanya bila diberi kesempatan oleh guru.
- i. Siswa memanfaatkan waktu senggangnya untuk belajar.
- j. Siswa pulang sesuai dengan jadwal yang ditentukan sekolah.

D. Asumsi Dasar dan Hipotesa

1. Asumsi Dasar

Adapun asumsi dasar adalah:

- a. Siswa yang mengakses internet berpengaruh terhadap aktifitas belajarnya.
- b. Adanya faktor lain yang mempengaruhi aktifitas belajar siswa.

2. Hipotesa

Berdasarkan permasalahan dan studi pendahuluan di atas, maka hipotesa yang diajukan oleh penulis adalah:

Ha: Ada pengaruh signifikan antara akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Ho: Tidak ada pengaruh signifikan antara akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak bulan Oktober sampai bulan November di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru Jl. Soekarno-Hatta No. 15 RT. 01. .RW. 12 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Akses Internet Terhadap Aktifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru berjumlah 76 orang. Dikarenakan populasinya sedikit maka penelitian ini tidak menggunakan sampel. Maka sampelnya adalah total populasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan cara sebagai berikut:

1. Angket: yaitu untuk memperoleh data tentang pengaruh internet terhadap hasil belajar siswa dengan menyebarkan angket yang terdiri dari dua puluh item pertanyaan, dimana sepuluh item pertanyaan awal digunakan untuk menjaring data tentang akses internet dan sepuluh item

pertanyaan berikutnya digunakan untuk menjaring data tentang aktifitas belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

2. Dokumentasi: yaitu memperoleh data dengan mencatat dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Teknik Analisis Data

Untuk menghitung analisis item dan korelasi antar faktor digunakan rumus koefisien korelasi product moment dan perhitungannya dibantu dengan program SPSS 16.0 for windows.¹

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \sum x \right\} \left\{ \sum y \right\}}{N} \div \sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - \left(\sum x \right)^2}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - \left(\sum y \right)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dengan variabel y.
- xy = jumlah hasil perkalian antara variabel x dengan variabel y.
- x = jumlah skor x setiap item.
- y = jumlah skor y atau skor total.
- N = jumlah subyek penelitian.

¹ Hartono, *Analisis Item Instrumen* Bandung, Nusa Media, 2010, Hlm. 84

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Masmur Pekanbaru

Pembangunan Nasional dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Hal ini berarti bahwa pembangunan itu mencakup kemajuan lahiriyah dan bathiniyah secara serasi, selaras dan seimbang. Bangsa Indonesia menghendaki keselarasan hubungan antara manusia dengan tuhan, antara sesama manusia serta lingkungan dan deretannya, keselarasan antara bangsa-bangsa dan juga antara cita-cita hidup di dunia dan mengejar kebahagiaan di akhirat.

Berkenaan dengan itu Pimpinan Yayasan Masmur Daerah Riau, Masmur terpanggil untuk mendirikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Masmur Pekanbaru guna untuk berperan serta membantu pemerintah dalam bidang Pendidikan Dasar Menengah Wajib belajar 9 tahun.

Adapun sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah (MTs) Masmur Pekanbaru berdiri semenjak tanggal 15 juli 1982 diberi nama Masmur sesuai dengan nama pendiri Yayasan Masmur daerah Riau mengandung dua pengertian yaitu:

- a. Masmur punya arti nama pendiri Yayasan Maridin Arbis dan Maimanah Umar.
- b. Masmur punya arti masyarakat adil dan makmur.

Perdiri Madrasah Tsanawiyah (MTs) Masmur ini adalah pasangan suami istri Bapak Drs. H. Maridin Arbis (Alm) dan ibu Dra. Hj. Maimanah Umar, MA yang pada itu keduanya bertugas sebagai dosen IAIN Susqa Pekanbaru.

Adapun tokoh-tokoh Pendiri MTs Masmur adalah:

- a. Drs. H. Maridin Arbis
- b. Dra. Hj. Maimanah Umar, MA
- c. Ir. H. Rahmat Ismail
- d. Bakri Umar
- e. Hj. Rahani Umar
- f. Hj. Maryanik Yanda, SH
- g. Drs. H. Mohd. Husni Thamrin, MM

Adapun Kepala Sekolah yang menjabat di MTs Masmur adalah Drs. H. Rusdi Maran, MA (1982 - sekarang). Kemudian semenjak tahun 1982 MTs Masmur Pekanbaru dalam penerimaan siswa dan menamatkan siswa kelas terakhirnya mengalami pasang surut sampai sekarang.

Selanjutnya MTs Masmur yang semula ruang belajarnya semua berada di Jalan K. H. Ahmad Dahlan No. 96 Kecamatan Sukajadi kemudian pada tahun 2004/2005, perkembangan siswa dilingkungan Yayasan Masmur makin hari makin bertambah banyak, maka Pengurus Yayasan dari semula telah menyiapkan gedung untuk belajar sebanyak 5 ruang bantuan dari Kanwil Departemen Agama Propinsi Riau, dimana sebagian siswa MTs Masmur Pekanbaru ada yang belajar di ruang kelas yang ada di Jalan Soekarno-Hatta Ujung, dan pada tahun 2009/2010 karena perkembangan siswa di MTs Masmur jalan Soekarno – Hatta mengalami peningkatan jumlah siswanya dibandingkan dari jalan

K.H.Ahmad Dahlan No. 96 Sukajadi, guna untuk lebih mudah melayani dan mengawasi pelaksanaan proses belajar mengajar di MTs Masmur Jalan Soekarno-Hatta Ujung, maka Kantor Kepala, Wakil Kepala, dan Kepala TU serta Karyawan semuanya pindah ke MTs Masmur Jalan Soekarno-Hatta No. 15 RT. 01. RW. 12 Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sampai sekarang.¹

2. Visi dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya anak didik yang terampil, memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi, beriman, bertakwa dan akhlak mulia serta memiliki daya saing. Tahun 2015”.

Visi MTs Masmur Pekanbaru lima tahun kedepan adalah terwujudnya pendidikan yang unggul, inovatif, kreatif, berwawasan IMTEK berlandaskan IMTAQ di Riau tahun 2015 dengan indikator:²

- 1) Unggul dalam nilai-nilai keagamaan
- 2) Meningkatkan prestasi akademik siswa
- 3) Meningkatkan kualitas guru
- 4) Meningkatkan ketaatan, kedisiplinan dan ketertiban
- 5) Memiliki sarana dan prasarana sekolah
- 6) Berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler
- 7) Mengenalkan nilai-nilai budaya daerah dan kesenian

b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, MTs Masmur Pekanbaru menetapkan misi sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan proses belajar mengajar secara efektif
- 2) Meningkatkan semangat kompetitif belajar siswa
- 3) Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan tenaga pendidik
- 4) Mengembangkan kualitas dibidang intra dan ekstrakurikuler

¹ Sumber: *Dokumen Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru Tahun 2011-2012*

² *Ibid*

- 5) Meningkatkan bimbingan keagamaan secara efektif
- 6) Menyediakan sarana dan pra sarana pembelajaran yang refresentatif
- 7) Menerapkan yang terkait dengan madrasah menanamkan perilaku-perilaku Islami dalam bertindak.

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Jika kita berbicara mengenai pendidikan, maka guru adalah hal yang tidak bisa kita lupakan dan kita abaikan sebab guru memegang peranan yang sangat penting dalam mensukseskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai baik tujuan jangka pendek maupun tujuan yang sifatnya jangka panjang.

Adapun jumlah guru dan pegawai sekolah secara keseluruhan berjumlah 34 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

TABEL IV.1
KEADAN GURU MTs MASMUR PEKANBARU

No	Nama	Jabatan	Pend. Terakhir	Bidang Studi
1	Drs. H, Rusdi Maran, M.A	Kepala Sekolah	S2	PKn
2	Daryanto, S.Pd	Wakasek. Kurikulum	S1	Bahasa Indonesia
3	H. M. Syukri	Wakasek. Sarana Prasarana	D3	Bahasa Arab
4	Hermansyah, S.Pd.I	Wakasek. Kesiswaan	S1	Penjaskes
5	Ria Anggraini, S.Psi	Guru/ T. U	S1	BP
6	Mahmula, S.Pd	Wakasek. kesiswaan	S1	B. Inggris
7	Mihamzar	Ka. T.U/ Guru	SLTA	TIK
8	Misrawati, S.Pd.I	Bendahara/ Guru	S1	SKI
9	Murlinayati, A.Md	Peg. Perpustakaan	D3	PKn
10	Rifka Yulimarwina, SE	Koord. Piket/ Guru	S1	IPS
11	Dewi Herawati, S.Pd.I	Guru	S1	Bahasa Arab/ SKI
12	Rina Asnita, S.Pd	Guru	S1	Matematika
13	Delvi Susanti, S.Pd	Guru	S1	PKn/ KTK
14	Vidyana Qomaria, ST	Guru	S1	TIK
15	Hj. Maryam R. Nur	Guru	D3	B.Indonesia/ A. Akhlak
16	Jon Harmanto, S.Ag	Guru	S1	Akidah Akhlak
17	Esa Nunziar, A.Md	Guru	D3	B.Inggiris
18	Teti Febrina, A.Md	Guru	D3	IPA Terpadu
19	Murdawati, S.Ag	Guru	S1	B.Arab/ Armel/ A. Akhlak

20	Ir. Sumarni	Guru	S1	Biologi/ IPA
21	Sa'diah, M.Ag	Guru	S2	Qur'an Hadist
22	Dwilia Apriliza, SE	Guru	S1	IPS
23	Yeni Mariani, S.Pd	Guru	S1	Bahasa Inggris
24	Rusdi, S.Ag	Guru	S1	Fikih/ SKI
25	Febri Yandi	Guru	SLTA	Arab Melayu
26	Citra Amelia, S.Pd.I	Guru	S1	Bahasa Inggris
27	Syarifah Rusita L, S.Pd.I	Guru	S1	Akidah Akhlak/ A. Hadist
28	Muslim, A.Md	Guru	D3	Muhadarah/ Fikih
29	Epy Saputra, S.Pd	Guru	S1	Matematika
30	Rida Fatmawilis, S. Pd	Guru	S1	Matematika
31	Lusi Kristiani, A.Md	Guru	D3	Bahasa Inggris
32	Sri Endang	Penjaga Sekolah	SLTA	-
33	Andri Aris	Satpam	SLTA	-
34	Hasbi	Satpam	SLTA	-

Sumber: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru 2011-2012

4. Keadaan Siswa

Seperti halnya guru, siswa juga memegang peran yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Tanpa adanya siswa, maka proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan. Untuk mengetahui keadaan siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru khususnya empat tahun terakhir, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL IV.2
KEADAAN SISWA/SISWI MTs MASMUR PEKANBARU

NO	Tahun Ajaran	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2008-2009	157	130	287
2	2009-2010	162	133	295
3	2010-2011	134	130	264
4	2011-2012	135	107	242

Sumber: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru 2011-2012

5. Keadaan sarana dan prasarana MTs Masmur Pekanbaru.

Sarana dan prasarana merupakan faktor yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Sebab sebuah perencanaan pembelajaran yang sangat bagus sekalipun tanpa didukung oleh sarana dan prasana yang

memadai dan mencukupi maka proses pembelajaran tidak akan tercapai secara maksimal.

Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dan mencukupi dalam sebuah sekolah maka proses dan tujuan pembelajaran akan mudah dicapai. Untuk lebih jelasnya sarana dan prasana yang ada di MTs Masmur Pekanbaru dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

TABEL IV.3
SARANA DAN PRASARANA DI MTs MASMUR PEKANBARU

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Unit
2	Ruang Majelis Guru	1	Unit
3	Ruang TU	1	Unit
4	Ruang Belajar	8	Ruang
5	WC Guru	1	Ruang
6	WC Murid	2	Ruang
7	Pustaka	1	Ruang
8	Mushalla	1	Ruang
9	Lapangan Volly	1	Buah
10	Lapangan Badminton	1	Buah
11	Labor	1	Unit
12	Kantin	2	Ruang

Sumber: Dokumen Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru 2011-2012

6. Kurikulum yang dipakai di MTs Masmur Pekanbaru

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru pendidikan agama Islam, kurikulum yang dipakai di MTs Masmur adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum ini di terapkan dengan tujuan untuk memberdayakan satuan pendidikan melalui pembelajaran kewenangan (otonomi) kepada setiap lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara perspektif dalam pengembangan kurikulum.

Secara khusus tujuan di terapkannya KTSP adalah:³

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia.
2. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam mengembangkan kurikulum melalui pengembangan keputusan bersama.
3. Meningkatkan kompetensi yang sehat antar satu pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai.

A. Penyajian Data

Penelitian ini bersifat korelasi dan terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas dalam penelitian ini adalah akses internet (X_1) dan variabel terikat adalah aktifitas belajar siswa (X_2). Data yang disajikan dalam bab ini merupakan hasil penyebaran angket terhadap 76 orang siswa yang dilakukan sebanyak satu kali.

1. Data Tentang Akses Internet

TABEL IV.4
ANGKET SISWA MAMPU MENGAKSES INTERNET

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Mampu	46	60,52 %
B	Kurang mampu	29	38,15 %
C	Tidak mampu	1	1,31 %
Jumlah		76	100 %

Tabel IV.4 menunjukkan bahwa salah satu hasil angket tentang pengaruh akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata

³ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007, h. 22.

pelajaran Akidah Akhlak di MTs Masmur Pekanbaru, 46 responden (60,52%) menyatakan mampu dan 29 orang responden yaitu (38,15 %) menyatakan “kurang mampu” dan yang menyatakan “tidak mampu” ada 1 orang responden yaitu (1,31 %). Maka dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 46 orang siswa mengatakan mampu dalam mengakses internet adalah siswa yang terbanyak dengan hasil 60,52 %.

TABEL IV.5
ANGKET SISWA LANGSUNG MENGAKSES INTERNET
KETIKA PULANG SEKOLAH

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	7	9,21 %
B	Kadang-kadang	36	47,36 %
C	Tidak	33	43,42 %
Jumlah		76	100 %

Tabel IV.5 menunjukkan bahwa salah satu hasil angket tentang pengaruh akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Masmur Pekanbaru 7 responden (9,21 %) menyatakan “ya” 36 responden yaitu (47,36 %) menyatakan “kadang- kadang” dan yang menyatakan “tidak” ada 33 orang responden yaitu (43,42 %). Maka dari tabel di atas dapat diketahui kadang-kadang siswa langsung mengakses internet ketika pulang sekolah yang terbanyak dengan hasil 47,36 %. Ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada sebagian siswa mereka mengatakan kadang-kadang saja, bahkan mereka pulang dulu kerumah masing-masing siswa.⁴

⁴ Desi Kumala Sari, *Wawancara dengan Siswa Kelas III MTs Masmur pada Tanggal 27 November, Hari Sabtu di lokal IX*³.

TABEL IV.6
ANGKET SISWA MENCARI JAWABAN TUGAS DI INTERNET

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	15	19,73 %
B	Kadang-kadang	50	65,78 %
C	Tidak	11	14,47 %
Jumlah		76	100 %

Tabel IV.6 menunjukkan bahwa salah satu hasil angket tentang pengaruh akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Masmur Pekanbaru 15 responden (19,73%) menyatakan “ya” dan 50 orang responden yaitu (65,73 %) menyatakan “kadang-kadang” dan yang menyatakan “tidak” ada 11 orang responden yaitu (14,47 %). Maka dari tabel di atas dapat diketahui kadang-kadang yang terbanyak dengan hasil 65,73 %.

TABEL IV.7
ANGKET SISWA MEMBUKA SITUS YANG BAIK WAKTU MENGAKSES INTERNET

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	63	82,89 %
B	Kadang-kadang	13	17,10 %
C	Tidak	0	0 %
Jumlah		76	100 %

Tabel IV.7 menunjukkan bahwa salah satu hasil angket tentang pengaruh internet akses terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Masmur Pekanbaru 63 responden (82,89%) menyatakan “ya” dan 13 orang responden yaitu (17 %) menyatakan “kadang-kadang” dan yang menyatakan “tidak” ada 0 orang responden yaitu (0 %). Dari tabel di atas dapat diketahui 63 orang siswa

atau “ya” yang terbanyak yakni siswa membuka situs yang baik waktu mengakses internet dengan hasil 82,89 %.

TABEL IV.8
ANGKET LAMA SISWA KETIKA MENGAKSES INTERNET

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	1 jam	74	97,36 %
B	2 jam	1	1,31 %
C	3 jam lebih	1	1,31 %
Jumlah		76	100 %

Tabel IV.8 menunjukkan bahwa salah satu hasil angket tentang pengaruh akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Masmur Pekanbaru 74 responden (97,36%) menyatakan “ya” dan 1 orang responden yaitu (1,31 %) menyatakan “kadang-kadang” dan yang menyatakan “tidak” ada 1 orang responden yaitu (1,31 %). Dapat diketahui siswa yang terbanyak adalah lama siswa mengakses internet ketika mereka mengakses internet hanya satu jam dengan hasil 97,36 %.

TABEL IV.9
ANGKET SISWA MENGAKSES INTERNET HANYA
DIBAWAH PUKUL 9 MALAM

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	43	56, 57 %
B	Kadang-kadang	1	1,31 %
C	Tidak	32	42,10 %
Jumlah		76	100 %

Tabel IV.9 menunjukkan bahwa salah satu hasil angket tentang pengaruh akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Masmur Pekanbaru 43 responden

(56,57%) menyatakan “ya” dan 1 orang responden yaitu (1,31 %) menyatakan “kadang-kadang” dan yang menyatakan “tidak” ada 32 orang responden yaitu (42,10 %). Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang terbanyak adalah jawaban siswa mengakses internet pada malam hari dibawah pukul sembilan malam dengan hasil 56,57 %.

TABEL IV.10
ANGKET ORANGTUA SISWA MEMBERIKAN BIAYA KHUSUS
UNTUK MENGAkses INTERNET

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	10	13,15 %
B	Kadang-kadang	32	42,10 %
C	Tidak	34	44,73 %
Jumlah		76	100 %

Tabel IV.10 menunjukkan bahwa salah satu hasil angket tentang pengaruh akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Masmur Pekanbaru 10 responden (13,15 %) menyatakan “ya” dan 32 orang responden yaitu (42,10 %) menyatakan “kadang-kadang” dan yang menyatakan “tidak” ada 34 orang responden yaitu (44,73 %). Jadi dapat diketahui yang terbanyak adalah siswa tidak diberi biaya khusus oleh orang tua dalam mengakses internet dengan hasil 44,73 %. Hal ini sesuai dengan penuturan salah siswa mereka hanya menggunakan sisa uang jajan dalam mengakses internet.⁵

⁵ Kharisma, Wawancara Siswa Kelas III MTs Masmur Pekanbaru 27 Septeber 2011, Hari Sabtu di Lokal IX ².

TABEL IV.11
ANGKET BIAYA YANG DIBERIKAN ORANGTUA SISWA CUKUP
UNTUK MENINGKAS INTERNET

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	24	31,57 %
B	Kadang-kadang	19	25 %
C	Tidak	33	43,42 %
Jumlah		76	100 %

Tabel IV.11 menunjukkan bahwa salah satu hasil angket tentang pengaruh akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Masmur Pekanbaru 24 responden (31,57 %) menyatakan “ya” dan 19 orang responden yaitu (25 %) menyatakan “kadang-kadang” dan yang menyatakan “tidak” ada 33 orang responden yaitu (43,42 %). Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang terbanyak adalah biaya yang diberikan tidak cukup dengan hasil 43,42 %.

TABEL IV.12
ANGKET SISWA BERLANGGANAN DALAM
MENAKSES INTERNET

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	21	27,63 %
B	Kadang-kadang	19	25 %
C	Tidak	36	47,36 %
Jumlah		76	100 %

Tabel IV.12 menunjukkan bahwa salah satu hasil angket tentang pengaruh akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Masmur Pekanbaru 21 responden (27,63%) menyatakan “ya” dan 19 orang responden yaitu (25 %) menyatakan “kadang-kadang” dan yang menyatakan “tidak” ada 33 orang

responden yaitu (47,36 %). Dari tabel dapat di ketahui yang terbanyak adalah siswa tidak berlangganan dalam mengakses internet dengan hasil 47,36 %.

TABEL IV.13
ANGKET SISWA MENGAKSES INTERNET SETIAP HARI

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	40	52,63 %
B	Kadang-kadang	12	15,78 %
C	Tidak	24	31,57 %
Jumlah		76	100 %

Tabel IV.13 menunjukkan bahwa salah satu hasil angket tentang pengaruh akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Masmur Pekanbaru 40 responden (52,63%) menyatakan “ya” dan 12 orang responden yaitu (15,78 %) menyatakan “kadang-kadang” dan yang menyatakan “tidak” ada 24 orang responden yaitu (47,36 %). Dari tabel dapat di ketahui yang terbanyak adalah siswa mengakses internet setiap hari dengan hasil 52,63

TABELIV.14
REKAPITULASI HASIL ANGKET VARIABEL X

No	A		B		C		F	%
	F	%	F	%	F	%		
1	46	60,52	29	38,15	1	1,31	76	100 %
2	7	9,21	36	47,36	33	43,42	76	100 %
3	15	19,73	50	65,78	11	14,47	76	100 %
4	63	82,89	13	17,10	0	0	76	100 %
5	74	97,36	1	1,31	1	1,31	76	100 %
6	43	56,57	1	1,31	32	42,10	76	100 %
7	10	13,15	32	42,10	34	44,73	76	100 %
8	24	31,57	19	25	33	43,42	76	100 %
9	21	27,63	19	25	36	47,36	76	100 %
10	40	52,63	12	15,78	24	31,57	76	100 %
Jumlah	343	451,26	212	278,89	205	268,38	760	

2. Data Tentang Aktivitas Belajar Siswa

TABEL IV.15
ANGKET SISWA SENANG MENGIKUTI PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	68	89,47 %
B	Kadang-kadang	6	7,89 %
C	Tidak	2	2,63 %
Jumlah		76	100 %

Tabel IV.14 menunjukkan bahwa salah satu hasil angket tentang pengaruh akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Masmur Pekanbaru 68 responden (89,74%) menyatakan “ya” dan 6 orang responden yaitu (7,89 %) menyatakan “kadang-kadang” dan yang menyatakan “tidak” ada 2 orang responden yaitu (2,63 %). Dari tabel di atas dapat diketahui yang terbanyak adalah siswa senang mengikuti pelajaran dengan hasil 89,47 %.

TABEL IV.16
ANGKET SISWA TERLAMBAT KARENA
SEMALAMAN MAIN INTERNET

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	6	7,89 %
B	Kadang-kadang	2	2,63 %
C	Tidak	68	89,47 %
Jumlah		76	100 %

Tabel IV.15 menunjukkan bahwa salah satu hasil angket tentang pengaruh akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Masmur Pekanbaru 6 responden (7,89 %) menyatakan “ya” dan 2 orang responden yaitu (12,63 %) menyatakan

“kadang-kadang” dan yang menyatakan “tidak” ada 68 orang responden yaitu (89,47 %). Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang terbanyak adalah siswa tidak terlambat datang kesekolah disebabkan main internet dengan hasil 89,47 %.

TABEL IV.17
ANGKET SISWA BERTANYA PADA WAKTU BELAJAR

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	29	38,15 %
B	Kadang-kadang	39	51,31 %
C	Tidak	8	10,52 %
Jumlah		76	100 %

Tabel IV.16 menunjukkan bahwa salah satu hasil angket tentang pengaruh akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Masmur Pekanbaru 29 responden (38,15 %) menyatakan “ya” dan 39 orang responden yaitu (51,31 %) menyatakan “kadang-kadang” dan yang menyatakan “tidak” ada 8 orang responden yaitu (10,52 %). Dari tabel di atas dapat diketahui yang terbanyak adalah kadang-kadang siswa bertanya waktu belajar dengan hasil 51,31 %.

TABEL IV.18
ANGKET SISWA DATANG TEPAT WAKTU KESEKOLAH

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	68	89,47 %
B	Kadang-kadang	2	2,63 %
C	Tidak	6	7,89 %
Jumlah		76	100 %

Tabel IV.17 menunjukkan bahwa salah satu hasil angket tentang pengaruh akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata

pelajaran Akidah Akhlak di MTs Masmur Pekanbaru 68 responden (89,47%) menyatakan “ya” dan 2 orang responden yaitu (6 %) menyatakan “kadang-kadang” dan yang menyatakan “tidak” ada 6 orang responden yaitu (7,89 %). Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa yang terbanyak adalah siswa datang tepat waktu kesekolah dengan hasil 89,47%.

TABEL IV.19
ANGKET SISWA MENGUMPULKAN TUGAS
DENGAN TEPAT WAKTU

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	68	89,47 %
B	Kadang-kadang	2	2,63 %
C	Tidak	6	7,89 %
Jumlah		76	100 %

Tabel IV.18 menunjukkan bahwa salah satu hasil angket tentang pengaruh akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Masmur Pekanbaru 68 responden (89,47 %) menyatakan “ya” dan 2 orang responden yaitu (2,63 %) menyatakan “kadang-kadang” dan yang menyatakan “tidak” ada 6 orang responden yaitu (7,89 %). Dari tabel dapat di ketahui yang terbanyak adalah siswa mengumpulkan tugas dengan tepat waktu dengan hasil 89,47 %.

TABEL IV. 20
ANGKET SISWA MENGULANG KEMBALI PELAJARAN
DI RUMAH

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	21	27,63 %
B	Kadang-kadang	33	47,36 %
C	Tidak	22	28,94 %
Jumlah		76	100 %

Tabel IV.19 menunjukkan bahwa salah satu hasil angket tentang pengaruh akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Masmur Pekanbaru 21 responden (27,63 %) menyatakan “ya” dan 33 orang responden yaitu (47,36 %) menyatakan “kadang-kadang” dan yang menyatakan “tidak” ada 22 orang responden yaitu (28,94 %). Dari tabel dapat di ketahui yang terbanyak adalah jawaban kadang-kadang siswa mengulangi pelajaran dirumah dengan hasil 47,36 %.

TABEL IV. 21
ANGKET SISWA SEMANGAT
DALAM MENGIKUTI PELAJARAN

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	43	56,57 %
B	Kadang-kadang	17	22,36 %
C	Tidak	16	21,05 %
Jumlah		76	100 %

Tabel IV.20 menunjukkan bahwa salah satu hasil angket tentang pengaruh akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Masmur Pekanbaru 43 responden (56,57%) menyatakan “ya” dan 17 orang responden yaitu (22,36 %) menyatakan “kadang-kadang” dan yang menyatakan “tidak” ada 16 orang responden yaitu (21,05 %). Dari tabel dapat di ketahui yang terbanyak adalah jawaban siswa selalu semangat dalam belajar dengan hasil 56,57 %.

TABEL IV. 22
ANGKET SISWA MENGGUNAKAN WAKTU SENGGANG
UNTUK BELAJAR

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	25	32,89 %
B	Kadang-kadang	36	47,36 %
C	Tidak	15	19,73 %
Jumlah		76	100 %

Tabel IV.21 menunjukkan bahwa salah satu hasil angket tentang pengaruh akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Masmur Pekanbaru 25 responden (32,89%) menyatakan “ya” dan 36 orang responden yaitu (47,36 %) menyatakan “kadang-kadang” dan yang menyatakan “tidak” ada 15 orang responden yaitu (19,73 %). Dari tabel dapat di ketahui yang terbanyak adalah jawaban kadang-kadang siswa memanfaatkan waktu senggangnya untuk belajar dengan hasil 47,36 %.

TABEL IV. 23
ANGKET SISWA MENERJAKAN TUGAS DENGAN BAIK

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	62	81,57 %
B	Kadang-kadang	9	11,84 %
C	Tidak	5	6,57 %
Jumlah		76	100 %

Tabel IV.22 menunjukkan bahwa salah satu hasil angket tentang pengaruh akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Masmur Pekanbaru 62 responden (81,57%) menyatakan “ya” dan 9 orang responden yaitu (11,84 %) menyatakan “kadang-kadang” dan yang menyatakan “tidak” ada 5 orang

responden yaitu (6,57 %). Dari tabel dapat di ketahui yang terbanyak adalah jawaban siswa mengerjakan tugas dengan baik dengan hasil 47,36%.

TABEL IV. 24
ANGKET SISWA PULANG SESUAI JADWAL/ TIDAK CABUT

Option	Alternatif Jawaban	F	P
A	Ya	71	93,42 %
B	Kadang-kadang	5	6,57 %
C	Tidak	0	0 %
Jumlah		76	100%

Tabel IV.23 menunjukkan bahwa salah satu hasil angket tentang pengaruh akses terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Masmur Pekanbaru 71 responden (93,42 %) menyatakan “ya” dan 5 orang responden yaitu (6,57 %) menyatakan “kadang-kadang” dan yang menyatakan “tidak” ada 0 orang responden yaitu (0 %). Dari tabel dapat di ketahui yang terbanyak adalah siswa selalu datang tepat waktu kesekolah dengan hasil 47,36 %.

TABEL IV.25
REKAPITULASI HASIL ANGKET VARIABEL Y

No	A		B		C		F	%
	F	%	F	%	F	%		
11	68	89,47	6	7,89	2	2,63	76	100 %
12	6	7,89	2	2,63	68	89,47	76	100 %
13	29	38,15	39	51,31	8	10,52	76	100 %
14	68	89,47	2	2,63	6	7,89	76	100 %
15	68	89,47	2	2,63	6	7,89	76	100 %
16	21	27,63	33	43,42	22	28,94	76	100 %
17	43	56,57	17	22,36	16	21,05	76	100 %
18	25	32,89	36	47,36	15	19,73	76	100 %
19	62	81,57	9	11,84	5	6,57	76	100 %
20	71	93,42	5	6,57	0	0	76	100 %
Jumlah	461	606,53	151	198,64	148	194,69	760	1000 %

B. Analisis Data

1. Data Interval pasangan Variabel X dan Y

TABEL 26
PASANGAN DATA VARIABEL X DAN Y

NO URUT	AKSES INTERNET	AKTIFITAS BELAJAR SISWA
	Interval	Interval
1	22	16
2	18	24
3	21	26
4	24	27
5	23	29
6	24	29
7	20	25
8	21	26
9	25	28
10	25	25
11	21	26
12	24	28
13	25	25
14	18	23
15	21	22
16	21	22
17	20	19
18	20	23
19	17	28
20	18	26
21	23	26
22	21	25
23	24	20
24	18	25
25	18	26
26	21	21
27	19	26
28	28	28
29	23	24
30	25	28
31	22	26
32	20	24
33	21	24
34	20	25

35	25	27
36	21	24
37	19	25
38	24	21
39	28	27
40	26	27
41	24	28
42	20	25
43	23	27
44	26	23
45	20	27
46	21	25
47	23	21
48	23	18
49	24	20
50	25	22
51	21	24
52	19	26
53	23	23
54	27	22
55	19	26
56	22	27
57	18	26
58	19	28
59	21	26
60	25	28
61	22	25
62	19	24
63	21	22
64	19	21
65	22	25
66	16	23
67	22	24
68	21	24
69	21	26
70	24	22
71	18	21
72	18	23
73	22	22
74	26	24
75	21	14
76	19	15

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu akses internet terhadap variabel terikat yaitu aktifitas belajar siswa. Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 16.0 for Windows.⁶ Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

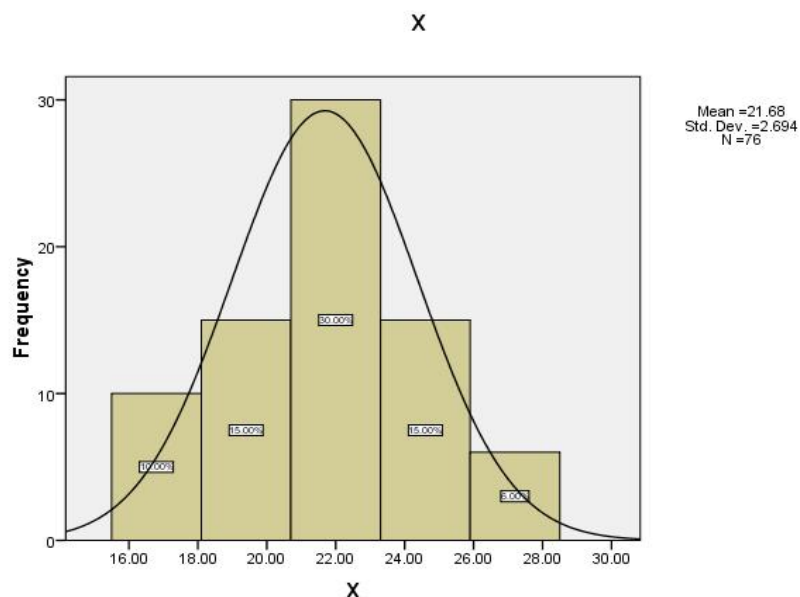
TABEL IV.27
Uji Normalitas
Statistik

	X	Y
N Valid	76	76
Missing	0	0
Mean	21.6842	24.2500
Median	21.0000	25.0000
Mode	21.00	26.00
Std. Deviation	2.69424	3.09031
Variance	7.259	9.550
Range	12.00	15.00
Minimum	16.00	14.00
Maximum	28.00	29.00
Sum	1648.00	1843.00

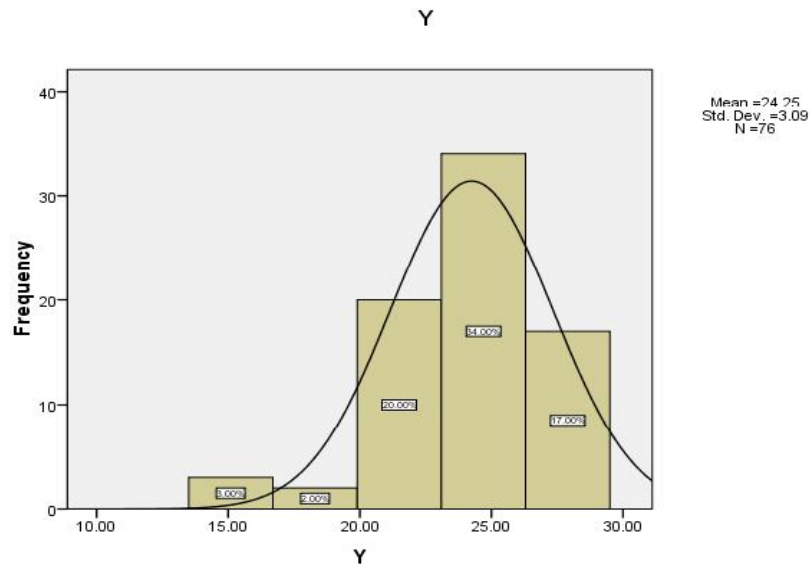
⁶ *Ibid*,h. 107

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui Mean akses internet dan aktifitas belajar siswa adalah 21.6842 dan 24.2500. Median akses internet dan aktifitas belajar siswa adalah 21.0000 dan 25.0000. Mode akses internet dan aktifitas belajar siswa adalah 21.00 dan 26.00. Standar Deviasi akses internet dan aktifitas belajar siswa adalah 2.69424 dan 3.09031. Variance akses internet dan aktifitas belajar siswa adalah 7.259 dan 9.550. Range akses internet dan aktifitas belajar siswa adalah 12.00 dan 15.00. Minimum akses internet dan aktifitas belajar siswa adalah 16.00 dan 14.00. Maximumnya akses internet dan aktifitas belajar siswa adalah 28.00 dan 29.00. Dan Sum akses internet dan aktifitas belajar siswa adalah 1648.00 dan 1843.00.

2. Histogram Akses Internet



3. Histogram Aktivitas Belajar



Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel (variabel bebas) yaitu pengaruh akses internet terhadap variabel terikat yaitu aktifitas belajar siswa. Dalam teknik analisis data ini peneliti menggunakan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 17.0.⁷ for Windows. Langkah berikutnya dalam menganalisa data yaitu:

4. Uji Linieritas atau Uji F

Hipotesis yang di uji adalah:

Ho : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

⁷ Ridwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2010. Cet. Ketiga, h.22

Jika probabilitas > 0.05 H_0 diterima

Jika probabilitas < 0.05 H_0 ditolak

TABEL 28
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13.271	1	13.271	1.397	.241 ^a
	Residual	702.979	74	9.500		
	Total	716.250	75			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil perhitungan, uji linearitas diperoleh $F_{hitung} = 1.397$ dengan tingkat probabilitas 0.241^a . Oleh karena probabilitas $0.241^a < 0.05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (H_0 ditolak, H_0 diterima).

Dengan kata lain model regresi dapat dipakai untuk meramalkan aktifitas belajar siswa. Hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikansi korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus Korelasi Product Moment.

1. Pengujian Signifikansi Pengaruh Akses Internet Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan akses internet terhadap

Ha : Ada pengaruh yang signifikan akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan Ada pengaruh yang signifikan akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

TABEL 29
Correlations

		X	Y
X	Pearson Correlation	1	.136
	Sig. (2-tailed)		.241
	N	76	76
Y	Pearson Correlation	.136	1
	Sig. (2-tailed)	.241	
	N	76	76

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai r (Pearson Correlation) 0.136 dengan tingkat probabilitas 0.241. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru.

TABEL 30
COEFISIEN REGRESI LINEAR

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.864	2.886		7.229	.000
X	.156	.132	.136	1.182	.241

a. Dependent Variable: Y

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan regresi linear $Y = 2.886 + 0.156 X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (pengaruh akses internet), maka terjadi hasil yang rendah pada variabel Y (aktifitas belajar siswa) sebesar 0.156.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari jaringan angket di Madrasah Tsanawiyah Masmur Pekanbaru, maka penelitian ini dapat disimpulkan berdasarkan analisis terakhir dari data akses internet dan aktifitas belajar siswa yang penulis dapatkan melalui angket dengan menggunakan rumus korelasi koefisien product momen dari hasil *SPSS* versi 16.0 windows menunjukkan nilai r_{hit} 0.136. Dari hasil penelitian dapat diketahui nilai N adalah 76 dan nilai r_{tabel} adalah 1.99. Dan berdasarkan dari hasil perhitungan, uji linearitas diperoleh $F_{hitung} = 1.397$ dengan tingkat probabilitas 0,241^a. Oleh karena probabilitas $0.241^a < 0.05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (H_a ditolak, H_o diterima). Dengan kata lain dapat penulis simpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara akses internet terhadap aktifitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Masmur Pekanbaru.

B. Saran

Bagi orangtua yang merupakan salah satu kunci dalam keberhasilan seorang anak agar dapat mengontrol dan memperhatikan kegiatan yang dilakukan oleh anaknya. Peran orangtua dan guru sangat diperhatikan dalam menyikapi permasalahan dan tantangan yang dihadapi seorang anak. Sebagai orang tua haruslah dapat memantau anaknya dan kegiatan yang ia lakukan dalam waktu senggangnya terutama sudah pulang sekolah,

karena tidak jarang anak keluar sampai tengah malam karena mereka main di internet. Oleh karenanya orangtua adalah fasilitator, mediator dan pembimbing anak menuju manusia yang insanul kamil seperti yang dicitakan oleh pendidikan.

Bagi sekolah diharapkan supaya dapat memberikan pemahaman tentang dampak positif dan negatif dari media massa khususnya media internet. Dengan adanya arahan dan pemahaman yang diberikan oleh pihak sekolah maka diharapkan anak-anak peserta didik akan lebih hati-hati dalam menggunakan media massa yang di dalamnya terdapat hal-hal yang cukup luas, baik yang bersifat positif maupun yang bersifat negatif.

Bagi anak atau peserta didik agar dapat mempergunakan media massa yang ada khususnya media internet untuk hal yang bersifat positif, seperti mencari pengetahuan atau informasi yang berkaitan dengan pelajaran di sekolah. Dan diharapkan supaya memanfaatkan waktunya dengan sebaik mungkin, terutama untuk hal-hal yang positif, seperti belajar dan kegiatan-kegiatan yang baik lainnya. Supaya kita tidak lalai dalam mengisi dan memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada sekarang ini.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004
- Asep Saeful Muhtadi, *Jurnalistik Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Rosdakarya, 2009.
- David Odang, *Rahasia Sukses Menjual dengan Internet*, Yogyakarta: ANDI, terj, 2008
- Daryanto, *Memahami Kerja Internet*, Bandung: Yrama Widya, 2004.
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007
- F. Rahmadi, *Informasi dan Komunikasi dalam percaturan Internasional*, Bandung: Alumni, 1988
- <http://duniabaca.com/pengaruh-internet-manfaat-internet-serta-dampak-positif-dan-negatif-internet-bagi-pengguna-nya.html>. Diakses tanggal 27 Januari 2012.*
- <http://www.anneahira.com/pengaruh-internet-terhadap-prestasi-belajar-siswa-5344.htm>. Diakses tanggal 12 April 2011.*
- <http://nuvenridel07.wordpress.com/2007/06/14/pengaruh-internet/>. Diakses tanggal 12 April 2011.*
- <http://girlsthinks.wordpress.com/2008/01/30/%E2%80%9Ckelebihan-dan-kekurangan-dari-media-online-menurut-girlsthinks%E2%80%9D/>. Diakses tanggal 17 April 2011.*
- <http://hasiaulia.net/2010/09/28/kelebihan-dan-kekurangandampak-buruk-internet>. Diakses tanggal 17 April 2011.*
- Hartono, *Statistik Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006
- _____, *SPPS 16.0 Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008. Cet.I
- Janer Simarmata, *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*, Yoyakarta: ANDI, 2006
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999

Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Belajar Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, cet 5, 2009.

Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, cet-II, 2003

Oscar Yulius, *Akses Cepat Menguasai Internet*, Jakarta: Jalur Mas Media, 2009

Rachmat Rusli, *Panduan Praktis Koneksi Internet dengan Handphone*, Jakarta: Media Kata, Cet ke-5, 2007

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995

Sardiman. A. M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010

Thohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Pekanbaru, 2001

Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, cet 5, 2006